

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN INVENTORY PADA TOKO BERAS FA DI KOTA PADANG

TIM PENGUSUL

Dr. Nova Sillia, SPt. MM	NIDN. 0021118302
Raeza Firsta W, SE., Ak., M.Si	NIDN. 0025027802
Indria Ukrita, SP., M.Sc	NIDN. 0001047804
Dr. Mukhlis, SP., M.Si	NIDN. 0010047607
Ir. John Nefri, M.Si	NIDN. 0025106304
Siska Fitrianti, SE., Ak., M.Si	NIDN. 0026097702
Dr. Silfia, SP,MSi	NIDN. 0009117703

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Penerapan Manajemen Keuangan dan Inventory Pada
Toko Beras FA di Kota Padang

Rumpun Ilmu : Agribisnis

Ketua Peneliti

Nam Lengkap : Dr. Nova Sillia, S.Pt.,M.M

NIDN : 00211183002

Golongan/NIP : Penata /III C/ 198311212008122001

Strata/Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota Peneliti 1

a. Nama Anggota : Raeza Firsta W, SE, Ak, MSi

b. NIDN : 0025027802

Anggota Peneliti 2

a. Nama Anggota : Indria Uktita.,SP.,M.Sc

b. NIDN : 0001047804

Anggota Peneliti 3

a. Nama Anggota : Dr. Mukhlis, SP, MSi

b. NIDN : 0010047607

Anggota Peneliti 4

a. Nama Anggota : Ir, John Nefri MSi

b. NIDN : 0025106304

Anggota Peneliti 5

a. Nama Anggota : Siska Fitrianti, SE, Ak MSi

b. NIDN : 0026097702

Anggota Peneliti 5

a. Nama Anggota : Dr. Silfia, SP, MSi

b. NIDN : 009117703

Mahasiswa yang terlibat : Andri Wijaya Hasibuan (23253513035)
: Farel Jasra Ilham (23253513046)

Lokasi Penelitian : Toko Beras FA Padang
Jangka Waktu Penelitian : 7 Bulan
Biaya yang diperlukan : Rp. 6.070.001

Tanjung Pati, 21 Juli 2025

Ketua Peneliti

Dr. Nova Sillia, S.Pt., M.M
NIP. 198311212008122001



Mengstahui
Ketua P3M Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020). Dalam konteks lokal, keberadaan UMKM di sektor pangan, termasuk usaha toko beras, sangat penting dalam menjamin rantai distribusi bahan pangan pokok. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kapasitas manajerial yang memadai, terutama dalam hal manajemen keuangan dan pengelolaan persediaan (inventory).

Toko Beras FA merupakan pelaku usaha baru yang bergerak dalam distribusi dan penjualan beras di wilayah Sumatera Barat. Sebagai pemain baru, mitra menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan stok barang. Saat ini, pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan belum terstruktur, sehingga menyulitkan dalam menyusun laporan keuangan sederhana seperti arus kas, laba rugi, maupun neraca usaha. Hal ini menjadi masalah serius karena pencatatan keuangan yang baik merupakan dasar dalam pengambilan keputusan usaha (Susanti & Wibowo, 2021).

Selain manajemen keuangan, pengelolaan stok atau inventory juga belum diterapkan secara sistematis di Toko Beras FA. Mitra masih mengandalkan pengamatan visual dan pengalaman pribadi dalam mengontrol jumlah dan jenis barang yang tersedia. Hal ini berisiko menyebabkan kelebihan atau kekurangan stok, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran operasional dan menurunkan kepuasan pelanggan (Putra & Lestari, 2022). Minimnya pemahaman mengenai pentingnya sistem inventory yang akurat menjadi tantangan utama yang perlu segera ditangani.

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya intervensi dalam bentuk pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan serta inventory bagi mitra. Penguatan kapasitas pelaku UMKM dalam dua aspek ini akan membantu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi usaha, serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Utami, 2020). Pendampingan yang bersifat praktis, aplikatif, dan berkelanjutan diharapkan mampu memberdayakan mitra agar dapat menjalankan usaha secara mandiri dengan sistem pencatatan yang tertib dan profesional.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengusul akan memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang terstruktur kepada mitra Toko Beras FA. Kegiatan ini bertujuan membekali mitra dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai manajemen keuangan dan inventory yang sederhana namun efektif. Harapannya, setelah mengikuti program ini,

mitra dapat menyusun laporan keuangan usaha secara mandiri serta menerapkan sistem inventory yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha.

1.2 Permasalahan Mitra

Sebagai pelaku usaha baru di sektor perdagangan beras, Toko Beras FA menghadapi sejumlah tantangan mendasar yang umum dialami oleh pemain baru dalam dunia UMKM. Tantangan utama adalah belum adanya sistem manajemen keuangan yang terstruktur. Pemilik usaha cenderung fokus pada kegiatan operasional harian seperti pembelian, penjualan, dan pengiriman barang, namun mengabaikan aspek penting seperti pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan analisis laba rugi. Hal ini berpotensi menghambat pengambilan keputusan strategis dalam usaha, karena informasi keuangan yang valid dan akurat tidak tersedia secara memadai (Widodo & Lestari, 2022).

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan sebagai alat kontrol usaha. Pemilik usaha seringkali mencampuradukkan antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga menyebabkan kebingungan dalam mengelola modal dan menilai kinerja usaha. Padahal, salah satu indikator keberhasilan UMKM adalah kemampuannya dalam melakukan pembukuan secara konsisten dan sederhana (Nugroho & Sari, 2020). Ketiadaan laporan keuangan juga menyulitkan mitra untuk mengakses pembiayaan atau menjalin kerja sama dengan mitra usaha lain yang mensyaratkan transparansi keuangan.

Selain aspek keuangan, permasalahan besar lainnya adalah manajemen persediaan yang belum terorganisir dengan baik. Toko Beras FA masih mengandalkan pencatatan manual dan visual dalam memantau stok barang, sehingga tidak jarang terjadi kelebihan atau kekurangan stok. Sistem yang belum tertata ini juga membuat sulit dalam melakukan penelusuran stok masuk dan keluar, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kepercayaan pelanggan dan efektivitas distribusi (Saputra & Hidayat, 2021). Dalam usaha beras yang memiliki karakteristik barang cepat bergerak (*fast moving*), sistem inventory menjadi krusial untuk menjamin ketersediaan produk dan menjaga kualitas pelayanan.

Sebagai pemain baru, mitra juga menghadapi tantangan dalam menyusun strategi pengelolaan usaha yang berorientasi jangka panjang. Minimnya pengalaman dan keterampilan dalam manajemen usaha membuat mitra belum memiliki sistem kerja yang terstandar. Keadaan ini sangat berisiko bagi keberlanjutan usaha, terlebih dalam kondisi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Penguasaan terhadap manajemen dasar seperti keuangan dan inventory adalah modal penting agar usaha dapat berkembang secara profesional (Amalia & Rahmawati, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pendampingan dan penguatan kapasitas usaha yang menyangkut aspek manajemen keuangan dan inventory secara praktis dan terarah. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang sebagai solusi untuk membantu mitra menyusun sistem pembukuan keuangan sederhana dan sistem pengelolaan persediaan berbasis kebutuhan nyata usaha. Intervensi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta meletakkan fondasi manajerial yang kokoh bagi Toko Beras FA sebagai pelaku UMKM baru di sektor pangan.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Toko Beras FA sebagai pelaku usaha baru, diperlukan sebuah pendekatan komprehensif yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual. Solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pelatihan, pendampingan, dan penyusunan sistem manajemen keuangan serta inventory sederhana yang dapat diterapkan langsung oleh mitra. Pendekatan ini bertujuan membekali mitra dengan keterampilan dasar agar mampu mencatat dan menganalisis transaksi keuangan serta mengelola persediaan secara efektif (Sari & Putra, 2022).

Langkah awal yang akan dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan tentang pentingnya manajemen keuangan usaha mikro. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar pencatatan transaksi, pembuatan laporan arus kas, laba-rugi sederhana, dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan partisipatif melalui studi kasus dan simulasi, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu langsung mempraktikkannya. Dengan adanya sistem pembukuan sederhana, mitra akan lebih mudah dalam mengelola modal dan mengevaluasi kinerja usahanya (Wahyuni & Herlina, 2021).

Selanjutnya, solusi kedua adalah penyusunan dan penerapan sistem inventory barang berbasis sederhana. Sistem ini akan dirancang menggunakan alat bantu seperti *spreadsheet* (Excel atau Google Sheets) yang mudah dipahami dan diakses. Sistem akan mencakup pencatatan stok masuk dan keluar, serta pelacakan posisi stok secara real-time. Dengan pendekatan ini, mitra dapat menghindari risiko kehabisan stok atau overstocking yang berpotensi menimbulkan kerugian. Sistem inventory yang baik akan memperkuat efisiensi rantai pasok dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Hastuti & Pramudito, 2020).

2.2 Target Luaran

Proses implementasi akan dilakukan melalui serangkaian sesi diskusi, praktik langsung bersama mitra, serta evaluasi berkala untuk memastikan pemahaman dan keberlanjutan penggunaan sistem yang dibangun. Tim pengusul juga akan menyusun modul pembelajaran sederhana yang dapat digunakan oleh mitra secara mandiri di masa mendatang. Modul ini memuat panduan teknis penggunaan alat bantu pembukuan dan inventory,

dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh aplikasi nyata sesuai dengan kondisi toko beras (Handayani et al., 2023). Modul ini juga menjadi salah satu target luaran kegiatan.

Selain modul, target luaran lainnya dari program ini adalah publikasi laporan hasil kegiatan dalam bentuk artikel di jurnal pengabdian kepada masyarakat. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan rujukan bagi pelaku UMKM lainnya serta pihak akademik dalam merancang intervensi serupa di masa depan. Dengan pendekatan yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan, program ini diharapkan dapat memberi dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas manajerial Toko Beras FA dan turut mendukung penguatan ekonomi lokal berbasis UMKM.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

1. Penyuluhan dan Sosialisasi

Langkah awal dari program pengabdian ini adalah melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada mitra, yakni pemilik dan pengelola Toko Beras FA. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya manajemen keuangan dan inventory dalam menjalankan usaha. Penyuluhan akan memaparkan konsep dasar pengelolaan keuangan mikro, fungsi pencatatan stok, serta risiko usaha yang muncul akibat tidak adanya sistem manajemen yang terstruktur.

Penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif, disertai studi kasus sederhana dan praktik langsung dari pengalaman mitra. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran dan minat mitra dalam melakukan perubahan pola kerja. Sosialisasi juga digunakan sebagai sarana untuk menjelaskan alur dan tahapan program pengabdian yang akan dijalankan selama 16 minggu, termasuk tujuan dan luaran yang diharapkan.

Dalam proses sosialisasi ini, akan dijelaskan pula manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh mitra apabila menerapkan sistem manajemen keuangan dan inventory secara konsisten. Penyuluhan juga menjadi forum awal untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus mitra yang nantinya akan diakomodasi dalam modul pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di lokasi mitra, dengan pendekatan persuasif agar mitra merasa dilibatkan secara aktif dalam keseluruhan proses.

2. Diskusi dan Brainstorming

Setelah penyuluhan awal, tim pelaksana akan memfasilitasi sesi diskusi dan brainstorming bersama mitra untuk menggali lebih dalam kondisi aktual usaha. Diskusi ini penting untuk memahami bagaimana proses operasional toko berjalan, pola pencatatan keuangan yang selama ini digunakan, serta kendala yang sering muncul dalam pengelolaan stok. Dari sesi ini, akan dikumpulkan informasi penting sebagai dasar perancangan sistem yang tepat guna.

Brainstorming juga digunakan untuk membangun kesepahaman antara tim pelaksana dan mitra, serta menyelaraskan solusi yang akan diterapkan dengan kebutuhan riil di lapangan. Mitra akan dilibatkan dalam menyusun prioritas permasalahan yang akan diselesaikan terlebih dahulu, sehingga program yang dijalankan benar-benar memberikan

dampak nyata. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya hubungan kolaboratif yang erat antara tim dan mitra (Irawan & Setiawan, 2021).

Hasil dari sesi diskusi ini akan dikompilasi menjadi catatan kebutuhan usaha dan rencana intervensi. Dokumen ini akan menjadi pedoman dalam merancang modul pelatihan dan sistem pencatatan yang sesuai dengan karakteristik usaha mitra. Metode ini memastikan bahwa pendekatan yang digunakan tidak bersifat generik, tetapi kontekstual dan aplikatif untuk usaha rintisan seperti Toko Beras FA.

3. Pelatihan Terstruktur

Tahapan berikutnya adalah pelatihan terstruktur yang disusun dalam beberapa sesi, mencakup manajemen keuangan dan inventory secara praktis. Materi pelatihan akan diberikan secara bertahap, dimulai dari pengenalan alat bantu pencatatan seperti buku kas, format laporan keuangan sederhana, hingga cara membuat catatan stok harian. Pelatihan juga akan melibatkan simulasi pencatatan transaksi harian berdasarkan data usaha Toko Beras FA.

Pelatihan dilaksanakan dengan metode partisipatif, di mana mitra akan diminta untuk aktif mencoba langsung alat-alat bantu pencatatan yang disediakan tim. Penggunaan *template* Excel sederhana atau Google Sheets akan diperkenalkan secara bertahap untuk pencatatan stok dan transaksi keuangan. Selain itu, akan disediakan lembar kerja latihan untuk membiasakan mitra dalam melakukan input data secara rutin.

Pelatihan ini dirancang agar berlangsung secara berkelanjutan, dengan satu topik utama setiap minggunya selama kegiatan. Tim pelaksana akan memberikan umpan balik terhadap setiap latihan mingguan yang diselesaikan oleh mitra. Dengan cara ini, pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberi kesempatan untuk praktik langsung, memperkuat pemahaman, dan membentuk kebiasaan baru dalam manajemen usaha sehari-hari.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap akhir dari program ini adalah pendampingan dan evaluasi, yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu setelah sesi pelatihan. Tim akan melakukan kunjungan lapangan ke toko mitra setiap hari Jumat, sesuai dengan jadwal kegiatan, untuk memastikan bahwa sistem pencatatan keuangan dan inventory berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pendampingan ini, mitra akan dibimbing secara langsung untuk menyempurnakan proses yang telah dipelajari.

Pendampingan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga motivasional. Tim akan memberi dorongan dan masukan agar mitra tetap konsisten dalam mencatat dan mengelola

usaha secara profesional. Selain itu, tim juga membuka ruang konsultasi bagi mitra yang mengalami kendala dalam penerapan sistem. Aktivitas ini penting untuk membangun kepercayaan diri mitra dan menjamin keberlanjutan penggunaan sistem setelah program selesai (Suharyati & Anwar, 2022).

Evaluasi akan dilakukan secara bertahap dalam bentuk monitoring mingguan dan evaluasi bulanan. Indikator evaluasi meliputi frekuensi pencatatan keuangan, kelengkapan data stok, serta kemampuan mitra dalam membaca laporan keuangan sederhana. Di akhir program, akan dilakukan evaluasi akhir dan penyusunan laporan kegiatan yang mencakup hasil capaian, kendala, dan saran pengembangan lanjutan. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk publikasi hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah.

BAB 4. TIM PELAKSANA KEGIATAN

4.1 Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Judul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah "Penerapan Manajemen Keuangan dan Inventory pada Toko Beras FA". Berdasarkan fokus tersebut, terdapat beberapa jenis kepakaran yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program secara menyeluruh dan tepat sasaran. Kepakaran yang dibutuhkan mencakup:

1. **Manajemen Keuangan dan Akuntansi UMKM:** Usaha seperti Toko Beras FA sebagai pemain baru sangat membutuhkan bimbingan dalam menyusun sistem pencatatan keuangan yang rapi, sederhana, namun efisien. Hal ini mencakup pemahaman tentang arus kas, pembukuan harian, laporan laba-rugi, serta pencatatan piutang dan utang.
2. **Manajemen Inventory dan Logistik Sederhana:** Usaha ritel pangan seperti toko beras menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok, mulai dari pencatatan stok masuk dan keluar, pengendalian stok mati, hingga analisis perputaran barang. Kepakaran dalam inventory sangat penting agar mitra dapat menekan kerugian akibat kesalahan pencatatan atau kelebihan stok.
3. **Manajemen Agribisnis dan Pengembangan UMKM:** Karena usaha ini bergerak di bidang pangan pokok (beras), pemahaman terhadap rantai pasok agribisnis, pasar bahan pangan, serta perilaku konsumen menjadi penting. Selain itu, pendekatan pemberdayaan UMKM berbasis agribisnis juga dibutuhkan agar mitra dapat berkembang dalam konteks lokal maupun digital.
4. **Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat:** Keberhasilan kegiatan ini sangat ditentukan oleh kemampuan tim dalam melakukan transformasi pengetahuan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, serta pemberdayaan berbasis metode pendidikan non-formal yang tepat guna dan mudah diterapkan oleh pelaku usaha pemula.
5. **Evaluasi Program dan Monitoring:** Dibutuhkan keahlian dalam menyusun instrumen evaluasi yang mampu mengukur efektivitas pelatihan, pemahaman mitra, serta perubahan praktik usaha setelah intervensi dilakukan. Evaluasi ini penting untuk menjamin keberlanjutan praktik manajemen keuangan dan inventory secara mandiri oleh mitra.

4.2. Sinergis Tim

Perpaduan anggota tim yang memiliki pengalaman serta kemampuan pada bidangnya masing-masing menjadi modal utama tercapainya kegiatan Penerapan Ipteks

PKM ini. Selain itu kerjasama tim yang solid yang telah dibangun sejak pelaksanaan observasi lapangan hingga proses penyusunan proposal juga akan menjadi kunci sukses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kepakaran tim pelaksana telah mencakup kelima aspek penting tersebut:

- Raeza Firsta Wisra dan Siska Fitrianti adalah akuntan dan ekonom yang memiliki spesialisasi di bidang manajemen keuangan UMKM dan sistem akuntansi, sangat cocok untuk menyusun sistem pencatatan dan pelatihan keuangan.
- Dr. Nova Sillia dan Dr. Silfia memiliki latar belakang manajemen agribisnis dan pendidikan vokasional, mendukung pendekatan edukatif dan penyusunan materi yang sesuai dengan konteks usaha mitra.
- Indria Ukrita dan Ir. John Nefri berkontribusi pada aspek pengelolaan logistik dan sistem distribusi, sangat sesuai dengan kebutuhan pengelolaan stok beras yang stabil dan efisien.
- Dr. Mukhlis memiliki kompetensi dalam evaluasi program dan pemberdayaan masyarakat, yang penting dalam mengukur keberhasilan dan dampak kegiatan terhadap kinerja mitra secara berkelanjutan.

Dengan perpaduan kepakaran ini, tim mampu menyusun dan melaksanakan program secara sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan teknis, hingga pendampingan dan evaluasi. Pendekatan multidisiplin juga memberi nilai tambah dalam merancang solusi yang aplikatif, tepat guna, dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM rintisan seperti Toko Beras FA.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "*Penerapan Manajemen Keuangan dan Inventory pada Toko Beras FA*" dirancang untuk berlangsung secara intensif dan berkelanjutan selama 16 minggu. Kegiatan dijadwalkan setiap hari Jumat, dimulai dari tanggal 2 Mei 2025 hingga akhir Agustus 2025, dengan fokus utama pada penyuluhan, pelatihan, pendampingan langsung, dan evaluasi terhadap mitra. Pelaksanaan yang terstruktur ini bertujuan untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada mitra berjalan efektif serta dapat diimplementasikan secara mandiri dan berkelanjutan.

Dalam mendukung pelaksanaan program ini, disusunlah Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mencakup kebutuhan utama seperti biaya transportasi tim, pengadaan bahan modul pelatihan, alat tulis, konsumsi kegiatan, honor narasumber internal, serta biaya dokumentasi dan publikasi. Penyusunan anggaran dilakukan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas, serta akuntabilitas penggunaan dana, agar seluruh tahapan kegiatan dapat terlaksana dengan optimal sesuai tujuan pengabdian. Rincian anggaran selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rinciang Biaya Kegiatan

No	Jenis pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan Peralatan Penunjang	2.100.000
2	Perjalanan	2.000.000
3	Publikasi dan Laporan	2.000.000
	Jumlah	6.100.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berdasarkan jadwal berikut ini:

Tabel 5.2 Time Schedule Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
1	Jumat, 10 Mei 2025	Rapat awal tim dan perencanaan teknis kegiatan PkM	Semua Anggota Tim
2	Jumat, 17 Mei 2025	Survei awal dan observasi operasional toko	1. Dr. Nova Sillia SPT, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
			3. Dr. Silfia SP MSi
3	Jumat, 24 Mei 2025	Identifikasi permasalahan keuangan dan manajemen stok di toko beras FA	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
4	Jumat, 31 Mei 2025	Penyusunan modul penyuluhan manajemen keuangan dan inventory	Semua Anggota Tim
5	Jumat, 7 Juni 2025	Penyusunan dan desain alat bantu (form pencatatan manual/digital)	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
6	Jumat, 14 Juni 2025	Penyuluhan tahap 1: Konsep dasar manajemen keuangan sederhana	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
7	Jumat, 21 Juni 2025	Penyuluhan tahap 2: Teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
8	Jumat, 28 Juni 2025	Penyuluhan tahap 3: Dasar-dasar manajemen inventory untuk usaha kecil	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
9	Jumat, 5 Juli 2025	Pendampingan awal implementasi sistem pencatatan keuangan	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
10	Jumat, 12 Juli 2025	Pendampingan awal implementasi sistem pencatatan stok	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
11	Jumat, 19 Juli 2025	Monitoring dan evaluasi awal implementasi	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
12	Jumat, 26 Juli 2025	Pemberian pelatihan penggunaan aplikasi sederhana (jika memungkinkan)	1. Dr. Nova Sillia Spt, MM.

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
			2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
13	Jumat, 2 Agustus 2025	Review hasil implementasi dan diskusi bersama pemilik toko	1. Dr. Nova Sillia SPt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
14	Jumat, 9 Agustus 2025	Penyusunan laporan akhir kegiatan PkM	1. Dr. Nova Sillia SPt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
15	Jumat, 16 Agustus 2025	Penyusunan artikel ilmiah berbasis hasil PkM	1. Dr. Nova Sillia SPt, MM. 2. Raeza Firsta Wisra, SE Ak MSi 3. Dr. Silfia SP MSi
16	Jumat, 23 Agustus 2025	Finalisasi, dokumentasi, dan refleksi kegiatan	Semua Anggota Tim

BAB 6. PROGRESS KEGIATAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa kegiatan. Kegiatan yang sudah selesai dan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5.2 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Jumat, 10 Mei 2025	Rapat awal tim dan perencanaan teknis kegiatan PkM	Sudah selesai dilaksanakan
2	Jumat, 17 Mei 2025	Survei awal dan observasi operasional toko	Sudah selesai dilaksanakan
3	Jumat, 24 Mei 2025	Identifikasi permasalahan keuangan dan manajemen stok di toko beras FA	Sudah selesai dilaksanakan
4	Jumat, 31 Mei 2025	Penyusunan modul penyuluhan manajemen keuangan dan inventory	Sudah selesai dilaksanakan
5	Jumat, 7 Juni 2025	Penyusunan dan desain alat bantu (form pencatatan manual/digital)	Sudah selesai dilaksanakan
6	Jumat, 14 Juni 2025	Penyuluhan tahap 1: Konsep dasar manajemen keuangan sederhana	Sudah selesai dilaksanakan
7	Jumat, 21 Juni 2025	Penyuluhan tahap 2: Teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran	Sudah selesai dilaksanakan
8	Jumat, 28 Juni 2025	Penyuluhan tahap 3: Dasar-dasar manajemen inventory untuk usaha kecil	Sudah selesai dilaksanakan
9	Jumat, 5 Juli 2025	Pendampingan awal implementasi sistem pencatatan keuangan	Sudah selesai dilaksanakan
10	Jumat, 12 Juli 2025	Pendampingan awal implementasi sistem pencatatan stok	Sudah selesai dilaksanakan
11	Jumat, 19 Juli 2025	Monitoring dan evaluasi awal implementasi	Sudah selesai dilaksanakan
12	Jumat, 26 Juli 2025	Pemberian pelatihan penggunaan aplikasi sederhana (jika memungkinkan)	Sudah selesai dilaksanakan
13	Jumat, 2 Agustus 2025	Review hasil implementasi dan diskusi bersama pemilik toko	Sudah selesai dilaksanakan
14	Jumat, 9 Agustus 2025	Penyusunan laporan akhir kegiatan PkM	Sudah selesai dilaksanakan
15	Agustus 2025	Penyusunan artikel ilmiah berbasis hasil PkM	Sedang dilaksanakan
16	Agustus - September 2025	Finalisasi, dokumentasi, dan refleksi kegiatan	Sedang dilaksanakan

REFERENSI

Abdullah, M., & Bakar, N. A. (2022). *Inventory Management Practices and Operational Performance among Small Retailers*. *Journal of Business and Retail Management Research*, 17(1), 24–33.

Arifin, Z. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Bastian, I. (2020). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Fitriani, N., & Sari, R. M. (2021). Pengelolaan Persediaan Barang pada UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–55.

Gunawan, A. (2020). Strategi Pembinaan UMKM Melalui Pendekatan Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 113–120.

Hapsari, D., & Lestari, D. (2020). Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 89–97.

Ismail, M. (2020). *Manajemen Rantai Pasok*. Yogyakarta: Deepublish.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Pratiwi, Y., & Nugroho, A. (2021). Pendampingan Pencatatan Keuangan pada UMKM Sektor Makanan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 215–223.

Putri, S. R., & Rahmawati, N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang pada UMKM. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 88–96.

Sutanto, E. M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Edukasi dan Literasi Keuangan Digital*. Bandung: Alfabeta.

Yuliana, E. (2020). Model Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kebutuhan Mitra UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 132–140.